

PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA/MA SEDERAJAT

Pani Pransiska Putri ^{*1)}, Abdullah ²⁾, Sri Haryati ³⁾, dan Dedi Futra ⁴⁾

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Riau, Riau, Indonesia.

^{*}Penulis korespondensi

e-mail: fannyfransiskaptr@gmail.com ^{*1)}, abdullah@lecturer.unri.ac.id ²⁾

Article history:

Submitted: Dec. 27th, 2024; Revised: Jan. 25th, 2025; Accepted: Feb. 24th, 2025; Published: July 18th, 2025

ABSTRAK

Kecerdasan interpersonal dan tingkat kepercayaan diri yang bervariasi di antara setiap peserta didik memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia peserta didik kelas X di SMA/MA sederajat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang dilaksanakan di SMAN 15 Pekanbaru dengan melibatkan 159 peserta didik sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, serta hasil belajar kimia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruhnya mencapai 58,1%, sementara 41,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi kimia.

Kata Kunci: Kecerdasan interpersonal; kepercayaan diri; hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Para guru diharapkan dapat membimbing dan melatih peserta didik agar menjadi manusia berakarakter baik, percaya diri, serta cerdas, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi (Nurbaiti *et al.*, 2020). Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang berfokus pada mencerdaskan kehidupan bangsa melalui proses pendidikan (Depdiknas, 2003). Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, diperlukan pembelajaran yang ideal, yang secara konsisten meningkatkan kualitas calon generasi penerus bangsa. Pembelajaran ideal adalah pembelajaran yang dapat mendorong kreativitas anak secara menyeluruh, mengaktifkan siswa, mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif, serta dilaksanakan dalam suasana

yang menyenangkan (Trianto, 2011).

Hasil belajar merupakan salah satu aspek paling penting dalam dunia pendidikan. Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) mengungkapkan bahwa Indonesia menghadapi tantangan signifikan terkait kesenjangan hasil belajar yang tinggi (Kemendikbudristek, 2022). Hasil belajar di Indonesia dapat diukur melalui nilai Ujian Nasional (UN). Laporan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa hasil ujian nasional sejalan dengan pencapaian siswa Indonesia dalam *Program for International Student Assessment (PISA)* 2018 dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*, yang mengindikasikan bahwa siswa-siswa di Indonesia masih memiliki kelemahan dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/ HOTS*)

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

PISA terbaru yang dirilis pada tahun 2022 mencatatkan hasil terburuk bagi Indonesia, dengan skor yang masih jauh dari target yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024. Data dari Laporan Hasil Ujian Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rata-rata nilai kimia mencapai 50,99 (Hemayanti *et al.*, 2020).

Ilmu kimia adalah salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam yang menawarkan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses ilmiah serta mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah para peserta didik. Materi yang diajarkan dalam ilmu kimia sebagian besar mencakup konsep-konsep yang bersifat abstrak, sejalan dengan karakteristik dasar ilmu ini, yaitu: (1) bersifat abstrak, (2) penyederhanaan dari keadaan yang sebenarnya, dan (3) berurutan dan berjenjang. Karakteristik inilah yang sering kali menjadikan ilmu kimia sebagai salah satu ilmu yang sulit untuk dipelajari oleh siswa (Middlecamp dan Kean, 1985). Untuk memahami konsep-konsep abstrak ini, diperlukan tingkat kecerdasan yang tinggi (Kavanaugh, 1981).

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami emosi orang lain. Kemampuan ini menjadi landasan bagi terciptanya perasaan saling pengertian dan kepedulian di antara individu, yang dapat membuat interaksi sosial dengan lingkungan menjadi lebih baik (Uno *et al.*, 2013). Setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang beragam. Sebagian berada dalam kategori tinggi, dengan rentang nilai antara 11-16; yang lain berada pada kategori sedang,

dengan nilai 6-10; sementara ada pula peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal dalam kategori rendah, dengan nilai antara 1-5. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, penting bagi seorang guru untuk mendidik dan membimbing peserta didiknya agar memiliki kecerdasan interpersonal yang baik. Hal ini sangat signifikan, mengingat kecerdasan interpersonal berperan penting dalam perkembangan karakter peserta didik (Agustini *et al.*, 2019).

Masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran saat ini sering kali berkaitan dengan tingkat rasa percaya diri mereka. Siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah cenderung menghindari tugas-tugas belajar, terutama yang dianggap sulit, dan terus-menerus meremehkan kemampuan diri sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mudah menyerah, enggan menghadapi tantangan dalam belajar, dan cenderung pesimis terhadap pencapaian tujuan, yang pada gilirannya mengakibatkan motivasi belajar yang minim serta hasil yang tidak memuaskan, bahkan bisa dibilang buruk (Zimmerman, 1995).

Di sisi lain, siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi cenderung lebih terampil dalam mengatur proses belajarnya. Mereka mampu menyikapi tantangan dengan baik, berusaha menyelesaikan tugas meskipun sulit, dan berkomitmen untuk berusaha keras demi mencapai tujuan. Kepercayaan diri yang tinggi ini mendorong mereka untuk merencanakan kegiatan belajar secara efektif dan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung hasil belajar mereka (Bandura, 1997)..

Hasil pra-riset yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2024, bersama guru kimia di SMA 15 Pekanbaru menunjukkan bahwa banyak peserta didik masih merasa kurang percaya diri saat

diminta mengerjakan soal di depan kelas. Ketika diberikan soal ujian, mereka cenderung bertanya kepada teman di sebelahnya, dan sering kali mengeluh ketika menghadapi soal yang sulit. Hal ini mengindikasikan adanya masalah dalam kepercayaan diri, khususnya saat mempelajari materi kimia. Di samping itu, kecerdasan interpersonal di antara peserta didik juga bervariasi. Beberapa dari mereka tampak kesulitan dalam bergaul dengan teman sebaya dan menunjukkan kurangnya kemampuan untuk berkontribusi dengan baik dalam pembelajaran kelompok maupun saat menyelesaikan tugas kimia. Akibatnya, hasil belajar peserta didik pun beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar kimia siswa di SMA 15 Pekanbaru. Selain itu, penelitian ini juga hendak menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia siswa di sekolah yang sama. Selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh simultan antara kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia siswa di SMA 15 Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan di SMA Negeri 15 Pekanbaru pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian berlangsung dari bulan Juli hingga Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 263 peserta didik kelas X yang mempelajari mata pelajaran kimia di SMA Negeri 15 Pekanbaru selama tahun ajaran tersebut.

Dari populasi tersebut, sampel yang diambil terdiri dari 159 peserta didik.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, wawancara, serta dokumentasi hasil belajar kimia peserta didik. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diujicobakan terlebih dahulu kepada 30 orang peserta didik yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen. Selanjutnya, analisis deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar, kecerdasan interpersonal, dan kepercayaan diri peserta didik. Setelah itu, dilakukan uji normalitas guna menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi teoretik tertentu.

Hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar kimia dapat dianalisis melalui uji korelasi. Untuk mengukur persentase pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar kimia, kita dapat menggunakan uji koefisien determinasi. Selain itu, hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar kimia juga dapat diteliti dengan metode yang sama, yaitu uji korelasi, di mana persentase pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi.

Selanjutnya, kita dapat mengetahui hubungan secara simultan antara kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia melalui analisis regresi. Untuk mengidentifikasi apakah kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar kimia, kita dapat melakukan uji F. Lalu, persentase pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar kimia juga dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Belajar, Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri

1. Deskriptif Hasil Belajar

Data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Kimia Peserta Didik

Statistik	Hasil Belajar
Minimum	75,00
Maksimum	89,00
Mean	82,27
Standar Deviasi	2,676

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kimia peserta didik yaitu 82,27. Artinya, hasil belajar kimia peserta didik secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik.

2. Deskriptif Kecerdasan Interpersonal

Data kecerdasan interpersonal peserta didik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Data Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

Statistik	Kecerdasan Interpersonal
Minimum	50,00
Maksimum	68,00
Mean	57,49
Standar Deviasi	4,849

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai rata-rata kecerdasan interpersonal peserta didik kelas X SMA 15 Pekanbaru yaitu 57,49 yang berarti interpretasi kecerdasan interpersonal berada pada kategori tinggi.

3. Deskriptif Kepercayaan Diri

Data kepercayaan diri peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Data Kepercayaan Diri Peserta Didik

Statistik	Kepercayaan Diri
Minimum	59,00
Maksimum	77,00
Mean	66,66
Standar Deviasi	4,204

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata kepercayaan diri peserta didik kelas X SMA 15 Pekanbaru yaitu 66,66 yang berarti interpretasi kepercayaan diri berada pada kategori tinggi.

B. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Kimia

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari hubungan kecerdasan interpersonal dan hasil belajar yang dapat diketahui dengan melakukan uji korelasi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Uji Koefisien Korelasi Kecerdasan Interpersonal(X) dan Hasil Belajar(Y)

Variabel	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
Kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar	0,000	0,600

Berdasarkan tabel 4 didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya data penelitian ini berkorelasi atau memiliki hubungan. Untuk tingkat hubungan

dari kedua variabel berada pada tingkat tinggi yaitu 0,600.

Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar kimia. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Determinasi
Kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar	0,495

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,495 atau 49,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh sebesar 49,5% terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Kimia

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari hubungan kepercayaan diri dan hasil belajar kimia yang dapat dilakukan dengan uji korelasi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Uji Koefisien Korelasi Kepercayaan Diri (X) dan Hasil Belajar (Y)

Variabel	Sig.(2-tailed)	Pearson Correlation
Kepercayaan diri terhadap hasil belajar	0,000	0,700

Berdasarkan tabel 6 didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

($0,000 < 0,05$). Artinya penelitian ini berkorelasi atau memiliki hubungan. Untuk tingkat hubungan dari kedua variabel berada pada tingkat tinggi yaitu 0,700.

Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk mencari pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Determinasi
Kepercayaan diri terhadap hasil belajar	0,567

Berdasarkan tabel 7 hasil koefisien determinasi adalah sebesar 0,567 atau 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 56,7% terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Kimia Secara Simultan

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari hubungan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia yang dapat diketahui dengan melakukan uji korelasi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi Kecerdasan Interpersonal (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Variabel	Sig.(2-tailed)	Pearson Correlations
Kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar	0,000	0,675

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya data penelitian ini berkorelasi. Untuk tingkat hubungan dari ketiga variabel berada pada tingkat tinggi yaitu 0,675.

Kemudian dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia secara simultan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Uji Regresi Linier Berganda Kecerdasan Interpersonal(X_1) dan Kepercayaan Diri(X_2) Terhadap Hasil Belajar(Y)

Variabel	Koef. Regresi(B)	t hitung	Sig
Konstanta	22,580	7,803	0,000
Kecerdasan Interpersonal	0,127	3,162	0,002
Kepercayaan Diri	0,776	18,130	0,000

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Maka dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan variabel X_1 sebesar satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,127.
- Maka dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan variabel

X_2 sebesar satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,776.

Setelah itu, dilakukan uji F untuk mengetahui signifikansi kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Uji F Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar

Variabel	f hitung	f tabel	Sig
Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar	22,723	3,05	0,000

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu sebesar $22,723 > 3,03$. Sedangkan Sig $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kimia peserta didik.

Lalu dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui persentase pengaruh kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi Kecerdasan Interpersonal (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Variabel	Koefisien Determinasi
Kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar	0,581

Berdasarkan Tabel 11, koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 0,581, atau 58,1%. Ini mengindikasikan bahwa kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri berkontribusi sebesar 58,1% terhadap hasil belajar peserta didik.

Kecerdasan interpersonal yang rendah dapat mengakibatkan peserta didik bersikap pasif dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kondisi ini juga mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dengan teman sebaya, sehingga mereka sering kali dijauhi oleh siswa lain dan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan guru maupun siswa lainnya. Akibatnya, hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, sangat penting bagi mereka memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dipaparkan oleh

Agustyaningrum, dkk (2016), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar kimia siswa. Dengan kata lain, peningkatan kepercayaan diri siswa berpotensi mendorong kemajuan dalam hasil belajar kimia mereka. Temuan ini juga mendukung pendapat Sardi dan tim (2022), yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat meningkatkan semangat dan kemampuan berpikir, sehingga siswa merasa lebih yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Hal ini, juga dapat membantu individu untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan mereka.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan kesesuaian dengan teori-teori yang diungkapkan oleh Slameto (2015) mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu internal dan eksternal. Dari segi internal, hasil belajar dapat meningkat apabila siswa berada pada kondisi fisik yang sehat, memiliki kekuatan secara psikologis, serta keadaan kesehatan yang prima secara keseluruhan. Sementara dari segi eksternal, hasil belajar juga dapat meningkat jika siswa berada pada lingkungan keluarga yang positif, lingkungan sekolah yang mendorong kemajuan dan lingkungan masyarakat yang mendorong intelektualitas.

KESIMPULAN

Kecerdasan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kimia peserta didik kelas X. Selain itu, kepercayaan diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang sama. Kemudian kecerdasan interpersonal dan kepercayaan

diri secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar kimia peserta didik kelas X. Secara keseluruhan pengaruh kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia kelas X SMA/MA sederajat sebesar 58,1%.

REFERENSI

- Abdullah, M. D. (2022). Hubungan Self-efficacy dan Self-esteem Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik pada SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. 15–18.
- Alfy, Z. R., A'ini, Z. F., & Baihaqie, A. D. (2023). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 42 Jakarta Timur. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i2.18572>
- Amalia, N. F., Suharsono, S., & Ardiansyah, R. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(3), 156–163. <https://doi.org/10.32938/jbe.v7i3.1974>
- Amarullah, S., Maulidi, A., Syarifudin, E., & Fauzi, A. (2023). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4607–4617.
- Annisa, W. N., Nurfitriyanti, M., & Masruroh, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.12659>
- Ardianti Rukmana, R., Sripatmi, Humaira Salsabila, N., & Hayati, L. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i1.49>
- Janna, N. (2024). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.58917/ijme.v3i1.89>
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2014). Strategi Pembelajaran Kimia. *Modul 1*, 1(69), 24–34.
- Khery, Y., Pahriah, P., & Hasinarmi, H. (2016). Tingkat Peranan Pembelajaran Kimia Dalam Mendukung Gerakan Sekolah Sehat, Aman, Ramah Anak, Dan menyenangkan. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v4i2.99>
- Lestari, R. N. (2019). Analisis Kecerdasan Interpersonal Siswa Sma Inshafuddin Banda Aceh. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.
- Lutfi, A., Aini, N. Q., Amalia, N., Umah, P. A., & Rukmana, M. D. (2021). Gamifikasi Untuk Pendidikan: Pembelajaran Kimia Yang Menyenangkan Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.23887/jpk.v5i2.38486>

- Maratusyolihat, M., Adillah, N., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Matematika. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 20(2), 235–248. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.21408>
- Marpaung, R. R. T., Yolida, B., & Putra, S. P. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis e-Learning Saat Situasi Pandemi Covid-19 Kelas VII. *Jurnal Bioterdidik : Wahana Ekspresi Ilmiah*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.23960/jbt.v8i2.06>
- Muthmainah, H. (2022). Analisis Kecerdasan Interpersonal Siswa Berdasarkan Gender di Sekolah Dasar Sahabat Alam. *Repository. Uinjkt.Ac.Id*, 3(2), 67–77. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61740>
- Narma, La, H., & Mashuni. (2023). Pengaruh kepercayaan diri, minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi kimia prestasi didik kelas XI SMA Negeri di Kota Baubau. *Jurna Biofiskim:Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 23–40.
- Nasir, et, A. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Di Gugus V Gerung Tahun Pelajaran 2022/2023*. 9, 356–363.
- Nurlaela, E. U. (2019). Chemistry Stortell Inovasi Literasi Pembelajaran Kimia. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 143–151.
- Pawicara, R. (2022). *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Mipa Di SMA N Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Priliyanti, A., Mudrawan, I. W., & Maryam, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Kimia Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 5, 11–18. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPK>
- Rahmadani, A., Rusdi, Risnawita, & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 6746–6759.
- Ranti Gusti Rahayu, & Yerimadesi. (2022). Efektivitas Modul Stoikiometri Berbasis Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 425–430. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.626>
- Rofiatin Azizah. (2022). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas X Man 2 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Sari, E. P., & Purwaningsih, S. M. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program Ipa Di Sma Negeri 1 Cerme Gresik. *Avatara*, 6(3), 79–87.
- Susanty, H. (2022). Problematika Pembelajaran Kimia Peserta Didik Pada Pemahaman Konsep Dan Penyelesaian Soal Soal Hitungan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1929. <https://doi.org/10.35931/aq.vl6i6.1278>
- Valdini, D. (2020). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.